

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian ini, dapat disimpulkan secara umum bahwa penggunaan Google Data Studio di LLDIKTI Wilayah IV diterima dengan baik oleh pegawai. *Platform* ini dinilai membantu dalam pengolahan dan visualisasi data, meskipun tingkat pemanfaatannya masih belum optimal karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan. Berikut kesimpulan khusus dari penelitian ini:

- a. Tingkat kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) Google Data Studio menurut pegawai LLDIKTI Wilayah IV berada pada kategori sangat tinggi. Pengguna merasa bahwa antarmuka platform ini sangat intuitif dan mudah dipahami, memungkinkan mereka untuk melakukan visualisasi pelaporan data tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam. Temuan ini menjawab bahwa kemudahan penggunaan berada pada kategori sangat positif, sesuai dengan hipotesis alternatif (H1), yang menegaskan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan sangat positif.
- b. Kecepatan pembuatan pelaporan data (*Perceived Usefulness*) di LLDIKTI Wilayah IV menggunakan Google Data Studio dapat dikategorikan tinggi.. Pengguna merasa bahwa platform ini mempercepat proses pelaporan dibandingkan dengan metode manual, berkat fitur otomatisasi dan pembaruan data secara real-time, sehingga meningkatkan efisiensi kerja. Hal ini menjawab bahwa penggunaan Google Data Studio meningkatkan kegunaan dalam pembuatan laporan, sesuai dengan hipotesis alternatif (H1), yang menyatakan bahwa persepsi terhadap kegunaan berada pada kategori sangat positif.
- c. Persepsi pegawai (*Attitude Toward Use*) terhadap penggunaan Google Data Studio untuk mendukung kinerja individu tergolong sangat positif. Platform ini dianggap membantu menyederhanakan proses pelaporan dan meningkatkan transparansi data, yang pada akhirnya berkontribusi

terhadap kinerja individu. Namun, pemanfaatan fitur-fitur lanjutan masih terbatas karena kurangnya pelatihan. Temuan ini menjawab bahwa persepsi terhadap penggunaan Google Data Studio dalam mendukung kinerja individu berada pada kategori positif, sesuai dengan hipotesis alternatif (H1), yang menyatakan bahwa persepsi terhadap penggunaan platform ini sangat positif.

- d. Terdapat sejumlah kendala yang dihadapi pegawai LLDIKTI Wilayah IV dalam penggunaan Google Data Studio, baik teknis maupun non-teknis. Secara teknis, tantangan meliputi kesulitan menyesuaikan visualisasi, mengimpor data eksternal, serta memperbarui data secara real-time. Dari sisi kolaborasi, laporan sulit dibagikan dan diakses oleh pengguna lain. Selain itu, diperlukan penyesuaian tambahan agar laporan dapat tampil baik di berbagai perangkat. Dari sisi kinerja, laporan lambat dimuat, proses pengeditan tersendat saat menangani data besar, dan pengaturan visualisasi dinilai kurang fleksibel. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa meskipun platform ini memiliki keunggulan, masih terdapat hambatan yang perlu diatasi. Dengan demikian, hipotesis nol (H0) yang menyatakan adanya kendala dalam penggunaan Google Data Studio dapat diterima, sementara hipotesis alternatif (H1) ditolak.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat model *Technology Acceptance Model* (TAM) dalam memahami penerimaan teknologi di lingkungan pendidikan tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan manfaat penggunaan (*Perceived Usefulness*) memiliki peran penting dalam menentukan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa sikap pengguna terhadap teknologi (*Attitude Toward Using*) dapat mempengaruhi keberlanjutan penggunaan *platform* digital seperti Google Data Studio dalam mendukung pengelolaan data dan pengambilan keputusan berbasis data.

Secara praktis, hasil penelitian ini berdampak pada strategi peningkatan

kinerja organisasi di LLDIKTI Wilayah IV. Dengan adanya pemanfaatan Google Data Studio, proses pelaporan data dapat dilakukan secara lebih efisien, cepat, dan akurat. Oleh karena itu, lembaga perlu memastikan bahwa pegawai mendapatkan pelatihan yang memadai agar dapat mengoptimalkan fitur-fitur yang tersedia dalam *platform* ini. Selain itu, adaptasi budaya kerja digital menjadi faktor yang harus diperhatikan agar penggunaan teknologi ini dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi organisasi.

Implikasi lain dari penelitian ini adalah pentingnya penguatan infrastruktur dan kebijakan internal terkait penggunaan teknologi dalam proses kerja. Jika Google Data Studio dapat diintegrasikan dengan sistem internal yang sudah ada, maka efektivitas penggunaannya akan semakin meningkat. Selain itu, dukungan dari manajemen dalam bentuk kebijakan yang mendorong pemanfaatan teknologi juga akan membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih berbasis digital dan data-driven. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan teknologi di sektor pendidikan, tetapi juga mendukung peningkatan efisiensi dan efektivitas kerja di LLDIKTI Wilayah IV.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Google Data Studio di LLDIKTI Wilayah IV:

1. Peningkatan Pelatihan dan Sosialisasi

LLDIKTI Wilayah IV perlu mengadakan pelatihan intensif dan workshop secara berkala agar pegawai memahami fitur dan manfaat Google Data Studio secara maksimal. Selain itu, modul pelatihan berbasis e-learning atau video tutorial harus disediakan untuk pembelajaran mandiri. Penunjukan duta teknologi atau tim khusus juga diperlukan untuk membimbing pegawai dalam penggunaan *platform* ini.

2. Peningkatan Infrastruktur Teknologi

LLDIKTI Wilayah IV harus memastikan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung penggunaan GDS. Penyediaan perangkat

keras yang kompatibel dengan GDS akan membantu mempercepat proses analisis dan pengolahan data.

3. Integrasi dengan Sistem Internal LLDIKTI

Google Data Studio perlu diintegrasikan dengan sistem database internal agar data pendidikan tinggi dapat diakses dan dianalisis secara lebih efektif. Penggunaan API atau konektor tambahan dapat membantu menghubungkan GDS dengan *platform* lain yang telah digunakan di LLDIKTI.

4. Peningkatan Budaya Kerja Berbasis Digital

Pegawai perlu dibiasakan untuk beralih dari metode manual ke pendekatan digital dalam pengelolaan dan pelaporan data. Diperlukan kebijakan internal yang mendorong pemanfaatan GDS dalam setiap proses kerja agar *platform* ini menjadi alat utama dalam penyajian laporan.

5. Evaluasi dan Pengembangan Berkelanjutan

Evaluasi berkala terhadap penggunaan GDS harus dilakukan untuk menilai efektivitas dan mengidentifikasi kendala yang masih dihadapi. Feedback dari pegawai perlu dikumpulkan secara rutin agar area yang memerlukan perbaikan dapat segera ditindaklanjuti. Jika diperlukan, LLDIKTI dapat bekerja sama dengan pihak eksternal atau konsultan teknologi untuk meningkatkan keterampilan pegawai dalam penggunaan GDS

6. Penelitian Lanjutan

Studi lebih lanjut dapat dilakukan untuk menganalisis dampak jangka panjang penggunaan GDS terhadap kinerja organisasi dan efektivitas pengelolaan data pendidikan tinggi. Selain itu, penelitian kualitatif dapat menggali faktor psikologis dan sosial yang mempengaruhi adopsi teknologi baru di lingkungan kerja.

Dengan implementasi strategi yang tepat, penggunaan Google Data Studio di LLDIKTI Wilayah IV dapat semakin optimal dalam meningkatkan efisiensi kerja, transparansi data, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat dan cepat.